

## **Boycott, Divestment, and Sanction (BDS): Laba Bersih dan Arus Kas, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdampak**

Aida Rakhmawati<sup>1)</sup>, Yuni Amelia<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti  
Jl. Kapten Maruzki, Kamboja No. 2446, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang.

<sup>1)</sup> [aida\\_rakhmawati@univ-tridinanti.ac.id](mailto:aida_rakhmawati@univ-tridinanti.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun secara parsial antara variabel Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer dan Non Primer di Bursa Efek Indonesia yang Terdampak Aksi Boikot Israel periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 287 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor barang konsumen primer dan non primer. Sampel pada penelitian ini sejumlah 6 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan terdampak BDS secara parsial laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dan Arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci:** BDS, Laba Bersih, Arus Kas, Harga Saham

### **Abstract**

*This study aims to determine the simultaneous and partial influence of Net Profit and Cash Flow variables on Stock Prices in Primary and Non-Primary Consumer Goods Companies on the Indonesia Stock Exchange Affected by the Israeli Boycott Action for the 2019-2023 period. The population in this study amounted to 287 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the primary and non-primary consumer goods sector. The sample in this study was 6 companies with a purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of company financial reports published by the Indonesia Stock Exchange and using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that in companies affected by BDS, net profit partially affects stock prices and cash flow does not affect stock prices. Simultaneously, net profit and cash flow affect stock prices.*

**Keywords:** BDS, Net Profit, Cash Flow, Share Price

### **1. PENDAHULUAN**

Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina menjadi topik yang sedang hangat dibicarakan, konflik tersebut memasuki fase baru dengan peningkatan kekerasan dan ketegangan politik. Sejak Oktober 2023 hingga Mei 2024, konflik antara Israel dan Palestina telah menyebabkan banyak kerugian dan juga meningkatnya jumlah korban. Aksi kekejaman Israel ini menuai kecaman keras dari dunia termasuk masyarakat Indonesia, tidak hanya itu seruan gerakan boikot produk perusahaan yang terafiliasi dengan Israel atau yang disebut *Boycott, Divestment and Sanction* atau di singkat BDS (Jasa, 2024).

BDS merupakan koalisi masyarakat sipil Palestina yang menggalang gerakan boikot untuk mendorong berbagai Negara, lembaga dan juga masyarakat di dunia untuk memboikot, menarik investasi dan memberikan sanksi terhadap Israel (Ulya dan Ayu, 2023). Menteri luar negeri

Israel mengklaim bahwa sebanyak 84 negara yang menyatakan dukungannya terhadap Israel, berdasarkan informasi yang dihimpun dari berbagai media terdapat 3 negara yang menyatakan dukungan penuh terhadap Israel antara lain : Amerika Serikat, Inggris dan Perancis (Nurasiah dkk, 2023).

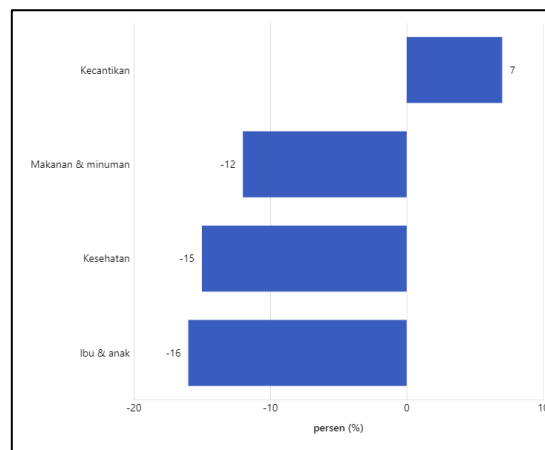
Aksi boikot ramai dikalangan masyarakat Indonesia, mereka menyoroti berbagai produk yang berasal dari Amerika seperti: Starbucks, KFC dan McDonald, sementara produk yang berasal dari Inggris seperti berbagai produk yang tergabung dalam Unilever (Nurasiah dkk, 2023). Pemboikotan tersebut bermula saat Mcdonald membagikan makanan gratis bagi tentara Israel yang kemudian memicu kemarahan komunitas internasional dan seruan starbucks yang terus mengatakan mendukung Israel secara finansial (Ulya dan Ayu, 2023).

Menurut Pujiastuti (2023) ada 7 perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang menjadi target boikot diantaranya sebagai berikut :

1. PT Unilever Indonesia yang menghasilkan produk makanan dan kebutuhan rumah tangga yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia
2. PT MAP Boga Adiperkasa yang mengelola starbucks di Indonesia
3. PT Fast Food Indonesia yang menaungi restoran cepat saji KFC
4. PT Sarimelati Kencana yang mengoperasikan *franchise* Pizza Hut di Indonesia
5. PT Akasha Wira Internasional dengan air minum Nestle Pure Life
6. PT Erajaya Swasembada yang mendistribusikan peralatan komunikasi
7. PT Metrodata Electronics yang menghasilkan produk elektronik seperti produk hardware.

Menurut Annur (2023) kategori produk yang terdampak aksi boikot adalah produk FMCG atau perusahaan yang menghasilkan produk barang konsumen. Banyak masyarakat yang mendukung gerakan ini dengan langsung mengganti produk yang biasanya mereka pakai dengan produk yang tidak terafiliasi, namun ada sebagian masyarakat yang masih tetap bertahan dengan produk boikot karena merasa sudah cocok dengan produk tersebut. Perubahan perilaku konsumsi dalam skala besar yang dilakukan masyarakat Indonesia terhadap efek gerakan boikot ini mempengaruhi persentase transaksi penjualan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1 periode Oktober sampai November 2023 jumlah transaksi pada kategori makanan dan minuman mengalami penurunan sebanyak 12% dibanding periode yang sama sebelumnya atau menurun sebesar 46 ribu transaksi. Lalu kategori ibu dan anak mengalami penurunan sebanyak 16% atau menurun 27,7 ribu transaksi. Selain produk makanan dan minuman serta kebutuhan rumah tangga, produk peralatan komunikasi juga terkena dampaknya salah satunya produk Apple. Produk Apple juga terdampak aksi boikot karena masuk ke dalam daftar produk terafiliasi di situs website [Bdnaash.com](http://Bdnaash.com). Website tersebut merupakan salah satu website yang berisi daftar produk pro Israel, di sana pengguna dapat mencari produk apa saja yang harus di boikot.



Gambar 1. Persentase Perubahan Transaksi Penjualan Imbas Aksi Boikot  
Sumber : databoks.katadata.co.id

Produk-produk tersebut masuk ke dalam sektor barang konsumen primer dan non primer, sektor barang konsumen primer dan non primer menjadi sektor yang cukup berpengaruh di Indonesia karena tingginya tingkat konsumsi masyarakat. Gerakan boikot ini cukup berdampak pada preferensi produk oleh masyarakat terutama terhadap merek-merek yang dinilai oleh konsumen mendukung atau memiliki keterkaitan terhadap Israel. Dilansir dari CNN Indonesia, salah satu restoran cepat saji KFC sampai menutup sementara lebih dari 100 gerai di Malaysia di tengah aksi boikot. Terdapat 108 gerai jaringan restoran cepat saji asal Amerika telah berhenti beroperasi, wilayah Kelantan yang paling terdampak dengan hampir 80% gerai ditutup.

Sejak adanya gerakan boikot banyak masyarakat lebih selektif dalam membeli produk dengan menghindari produk-produk yang di boikot sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap penjualan perusahaan. Hal ini menyebabkan menurunnya laba bersih perusahaan dan memberi tekanan pada harga saham perusahaan yang menjadi target boikot. Boikot produk akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dalam situasi boikot perusahaan investor cenderung memberikan tanggapan yang negatif terhadap perusahaan yang terlibat. PT Map Boga Adiperkasa pada tahun 2023 lalu sahamnya sempat mengalami penurunan semenjak adanya seruan boikot. Dalam 6 bulan terakhir di tahun 2023 saham MAPB tercatat anjlok hingga lebih dari 8%. PT Unilever Indonesia menurun hingga 15% akibat pengaruh sentimen investor dan keputusan yang diambil perusahaan terhadap isu geopolitik Israel. PT. Fast Food Indonesia harus merevisi target mereka di tahun 2024, dimana sebelumnya proyeksi pertumbuhan penjualan di tahun 2024 sebesar 15% kemudian direvisi menjadi 10%. Efek boikot terhadap produk KFC juga dirasa cukup kuat mencakup penurunan penjualan dan transaksi bisnis. PT Sarimelati Kencana sahamnya turun sekitar 6%, PT Akasha Wira Internasional turun 7% sedangkan PT Erajaya Swasembada mengalami penurunan saham -23,98%.

Gerakan ini memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham perusahaan yang menjadi target boikot, harga saham merupakan pertimbangan yang sangat penting ketika berinvestasi. Harga saham memiliki sifat yang fluktuatif, sehingga harga saham tersebut bisa mengalami kenaikan maupun penurunan harga. Salah satu variabel yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan harga saham adalah laba bersih. Laba bersih suatu perusahaan menunjukkan keadaan kinerja dan kemampuan entitas dalam mendapatkan keuntungan, apabila perusahaan memperoleh laba bersih yang besar maka secara teoritis semakin besar pula dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para investor. Hal itu kemudian berdampak pada peningkatan minat berinvestasi bagi investor karena biasanya para investor menyukai keuntungan yang besar sehingga menyebabkan peningkatan harga saham. Selain laba bersih, komponen arus kas seperti arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi juga mempengaruhi harga saham (Sari dkk, 2022).

Menurut Nurlaila (2022) selain laba, laporan arus kas juga berguna untuk investor dan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Perusahaan tanpa kas tidak akan bisa bertahan, arus kas bagi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Data arus kas dianggap menyajikan informasi utama untuk mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Arus kas berperan penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu.

Berikut ini merupakan data laba bersih, arus kas dan harga saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel selama periode tahun 2019 – 2023.

Tabel 1. Laba Bersih Perusahaan Periode Tahun 2019 – 2023 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode	Nama	Laba Bersih				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	7.392.837	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940
2	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk	165.726	(164.799)	(9.927)	146.296	104.649

3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	241.547	(377.184)	(295.737)	(77.447)	(418.212)
4	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	200.020	(93.519)	60.769	(23.456)	(96.224)
5	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	83.885	135.789	265.758	364.972	395.798
6	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk	325.583	671.172	1.117.917	1.076.555	856.860

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019 – 2023 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 2. Arus Kas Perusahaan Periode Tahun 2019 – 2023 (dalam jutaan rupiah)

No	Kode	Nama	Arus Kas				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	285.512	215.268	(518.918)	177.463	517.489
2	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk	53.738	22.115	(99.681)	2.076	283.012
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	(124.635)	20.419	(282.271)	(54.254)	(344.251)
4	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	(213.627)	(49.989)	37.861	(46.238)	(3.634)
5	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	26.776	209.265	41.506	(4.398)	376.363
6	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk	192.390	1.175.925	(258.362)	396.847	360.048

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019 – 2023 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 3. Harga Saham Perusahaan Periode Tahun 2019 – 2023 (dalam rupiah)

No	Kode	Nama	Harga Saham				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530
2	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.690	1.355	1.610	1.895	1.940
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk	1.275	1.090	975	820	740
4	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	1.110	810	680	540	370
5	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	1.045	1.460	3.290	7.175	9.675
6	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk	359	440	600	392	426

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2019 – 2023 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel-tabel di atas dapat dilihat bahwa laba bersih, arus kas dan harga saham perusahaan mengalami kenaikan namun ada beberapa yang mengalami penurunan hingga mengalami kerugian. Perkembangan laba bersih, total arus kas dan harga saham mengalami fluktuasi selama tahun 2019 hingga tahun 2023. Adapun hal ini kemudian berkaitan dengan

persepsi masyarakat mengenai perusahaan yang terafiliasi dengan Israel, dimana masyarakat mengurangi pembelian produk dari perusahaan tersebut secara *massive* sehingga kemudian berdampak pada penurunan penjualan dan berakhir pada penurunan laba bersih dan arus kas perusahaan. Jika pada saat laporan keuangan diterbitkan menunjukkan laba bersih dan total arus kas suatu perusahaan tinggi maka akan berdampak pada reaksi pasar dan meningkatnya permintaan saham yang kemudian harga saham pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika pada saat laporan keuangan diterbitkan menunjukkan laba bersih dan total arus kas suatu perusahaan rendah maka pasar akan bereaksi dan mengurangi permintaan saham yang kemudian harga saham pun akan ikut turun (Habibullo dkk, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis bermaksud untuk meneliti pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Setyowati dkk (2021), Aisyah dkk (2023) dan penelitian Tombilayuk dan Aribowo (2020) dengan hasil penelitian menyatakan laba bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, arus kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham lalu laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Habibullo dkk (2024) menyatakan bahwa secara parsial laba bersih dan total arus kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Boycott, Divestment, and Sanction (BDS): Laba Bersih dan Arus Kas, terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdampak”**.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2011), teori sinyal menggambarkan bagaimana pandangan manajemen mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan dapat mempengaruhi reaksi calon investor terhadap perusahaan tersebut. Sinyal ini berupa informasi yang menggambarkan usaha manajemen dalam mewujudkan tujuan pemilik perusahaan. Informasi ini dianggap sebagai petunjuk penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam membuat keputusan investasi.

Berdasarkan dari teori sinyal tersebut, informasi asimetri dimana manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya daripada pihak eksternal dapat dikurangi. Keadaan sebenarnya dari perusahaan dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan yang memuat informasi yang akurat dan terpercaya yang kemudian akan menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan sehingga dapat berpengaruh pada keputusan berinvestasi. Sinyal yang diberikan kepada public nantinya akan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, jika sinyal yang diberikan mengandung kabar baik maka harga saham akan naik namun jika perusahaan menginformasikan kabar buruk maka harga saham akan ikut menurun (Herninta, 2019).

### 2.2 Laba Bersih

Laba Bersih (*Net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2015). Laba bersih diperoleh dalam bentuk dividen yang akan diberikan pada pemegang saham atau dengan kata lain merupakan calon investor yang akan menanamkan modalnya. Investasi jangka panjang biasanya menggunakan laba bersih yang terdapat pada laporan keuangan sebagai indikator kemampuan perusahaan menjalankan keuangannya. Laba bersih pada penelitian ini di dapatkan dari laba setelah pajak penghasilan atau laba tahun berjalan. Perhitungan laba bersih dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

### 2.3 Arus Kas

Menurut Setyowati (2016) arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi. Laporan arus kas akan

menyajikan informasi yang detail mengenai sumber penerimaan dan pengeluaran kas sebuah perusahaan. Laporan arus kas dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, berinvestasi, melunasi kewajiban, hingga membayar dividen. Arus kas diklasifikasikan berdasarkan pada kegiatan arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Dalam penelitian ini perhitungan arus kas menggunakan rumus :

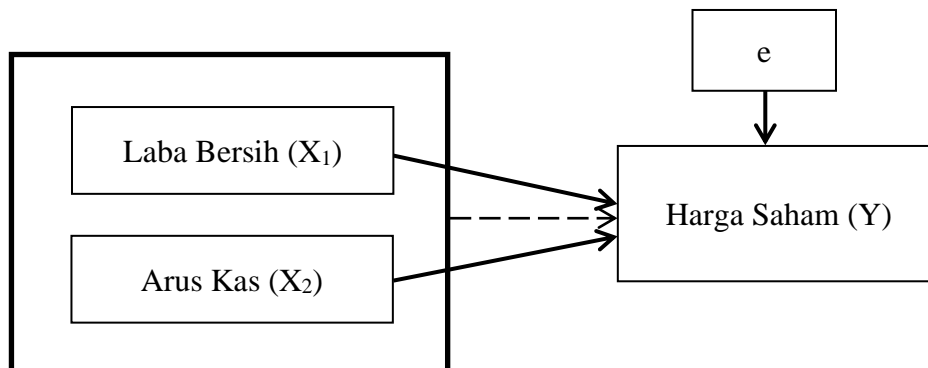
$$\text{Total Arus Kas} = \text{Total Arus Kas Operasi} + \text{Total Arus Kas Investasi} + \text{Total Arus Kas Pendanaan}$$

#### 2.4 Harga Saham

Menurut Sartono (2011) harga saham adalah harga jual beli yang sedang berlaku di pasar bursa efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Jika saham mengalami permintaan yang meningkat, maka cenderung akan naik harga sahamnya. Sebaliknya jika saham mengalami kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung turun. Harga saham merujuk pada yang berlaku di pasar riil, yang merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena didasarkan pada harga saham yang terjadi di pasar yang sedang berlangsung atau pada harga saham pasar tutup. Dengan kata lain, harga saham adalah harga penutupan saham (closing price) di pasar riil (Tuju, 2022).

#### 2.5 Kerangka Berpikir

Berikut kerangka berpikir penelitian ini :



Gambar 2. Kerangka Berpikir  
Sumber : Diolah peneliti (2024)

Keterangan :

- > : Pengaruh Secara Simultan
- > : Pengaruh Secara Parsial
- e : Error (variabel lain yang tidak diteliti)

#### 2.6 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Diduga laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan non primer di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel.
- H2 : Diduga laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan non primer di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel.
- H3 : Diduga arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan non primer di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan non primer di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel periode tahun 2019 – 2023. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian dari populasi penelitian. Kemudian, data yang diperoleh akan dianalisis melalui metode asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas; uji multikolinearitas; uji heterokedastisitas; uji autokorelasi dan juga metode regresi linier berganda dan diolah menggunakan IBM SPSS *statistic* untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 5 perusahaan di sektor barang konsumen primer dan nonprimer yang terdampak aksi boikot Israel seperti PT Unilever Indonesia, PT MAP Boga Adiperkasa, PT Fast Food Indonesia, PT Sarimelati Kencana, PT Akasha Wira Internasional.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini tabel hasil uji analisis statistik deskriptif :

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	30	-418212411000	7392837000000	1171233751275.23	2308203162725.702
Arus Kas	30	-518918000000	1175925062000	79793808063.83	312344416473.910
Harga Saham	30	359	9675	2328.40	2599.310
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut :

1. Variabel laba bersih menunjukkan nilai minimum sebesar -418.212.411.000 dimiliki oleh perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2023 dan nilai maksimum adalah sebesar 7.392.837.000.000 dimiliki oleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019. Adapun nilai rata-rata yang dihasilkan oleh variabel laba bersih adalah sebesar 1.171.233.751.275,23 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 2.308.203.162.725,702.
2. Variabel arus kas menunjukkan nilai minimum sebesar -518.918.000.000 yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum yaitu sebesar 1.175.925.062.000 dimiliki oleh perusahaan PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020. Adapun nilai rata-rata yang dihasilkan oleh variabel arus kas yaitu sebesar 79.793.808.063,83 dan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 312.344.416.473,910.
3. Variabel harga saham menunjukkan nilai minimum sebesar 359 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum yaitu sebesar 9.675 pada perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk pada tahun 2023. Adapun nilai rata-rata yang dihasilkan oleh variabel harga saham yaitu sebesar 2.328,40 dan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 2.599,310.

#### 4.2 Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Pertama  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	2031.93570896
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.161
Test Statistic		.273

Asymp. Sig. (2-tailed) .000<sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas pertama menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan pengujian kedua untuk menormalkan data. Jika setelah melakukan uji normalitas dan ternyata data yang digunakan menampilkan distribusi yang tidak normal, maka supaya bisa normal akan dilakukan transformasi data. Menurut Ghazali (2018:34) transformasi data bisa dilakukan supaya normal datanya terdistribusi, salah satu cara untuk mengatasi ketidaknormalan adalah melakukan transformasi data ke dalam bentuk LG10. Berikut disajikan hasil uji normalitas setelah data ditransformasi ke dalam bentuk LG10.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kedua  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34102208
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.069
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas kedua setelah dilakukan perbaikan terhadap data yang tidak berdistribusi normal menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

#### 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji Multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Laba Bersih	.980	1.021
	Arus Kas	.980	1.021

- a. Dependent Variable: Harga Saham

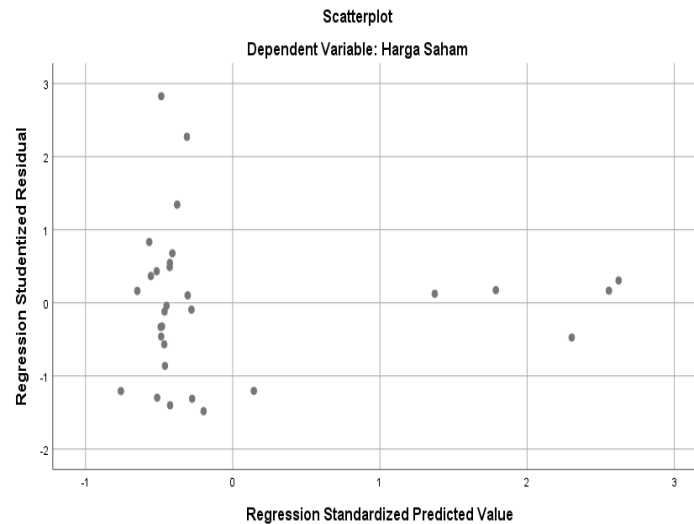
Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 dimana variabel laba bersih memperoleh nilai VIF 1,021 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,980 (VIF 1,021 < 10 dan *tolerance* 0,980 > 0,10) dan variabel arus kas memperoleh nilai VIF 1,021 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,980 (VIF 1,021 < 10 dan *tolerance* 0,980 > 0,10). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas pada persamaan regresi dalam penelitian ini.



#### 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas berikut diketahui bahwa grafik plot tidak menunjukkan pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber : Diolah peneliti, 2024

#### 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson :

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi Pertama

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.607 <sup>a</sup>	.368	.322	.35343	.843	

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,843 sementara pada tabel Durbin Watson untuk nilai n 30 menggunakan 2 variabel dilihat nilai dL 1,2837 dan dU 1,5666 sehingga nilai dW 0,843 lebih kecil dari nilai dL 1,2837 artinya terjadi permasalahan autokorelasi yaitu autokorelasi positif pada pengujian ini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan suatu tindakan untuk mengatasi terjadinya autokorelasi, metode untuk mengatasi autokorelasi yaitu *Cochrane-Orcutt*, *Durbin Two-Step Procedure* dan *The Hildret-Lu* (Aprianto dkk, 2020). Pada penelitian ini digunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Berikut disajikan hasil uji autokorelasi setelah diatasi dengan metode *Cochrane-Orcutt* :

Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi Kedua

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.292 <sup>a</sup>	.085	.015	.29154	1.675	

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,675 sementara pada tabel Durbin Watson dilihat nilai dL 1,2837 dan dU 1,5666 serta diperoleh nilai 4 – dU sebesar 2,4334 dan 4 – dL sebesar 2,7163 maka hasil uji autokorelasi adalah  $dL < dU < dW < 4 - dL$

$dU < 4 - dL$  yang artinya  $1,2837 < 1,5666 < 1,675 < 2,4334 < 2,7163$  artinya sudah terbebas dari autokorelasi pada pengujian ini.

#### 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda :

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.027	.074		41.112	.000
	Laba Bersih	1.140E-13	.000	.613	3.968	.000
	Arus Kas	-1.285E-13	.000	-.094	-.605	.550

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,027 + 1,140X_1 - 1,285X_2 + e$$

Adapun penjelasan hasil regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai positif sebesar 3,027 menunjukkan keadaan saat variabel harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel laba bersih (X1) dan arus kas (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel harga saham tidak mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel laba bersih bernilai positif yakni sebesar 1,140. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan laba bersih sebesar 1 satuan nilai, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,140 dengan asumsi variabel independen lainnya dari model regresi tetap (konstan).
3. Nilai koefisien regresi dari variabel arus kas bernilai negatif yaitu sebesar -1,285. Hal ini menunjukkan bahwa jika arus kas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan nilai, maka harga saham mengalami penurunan sebesar 1,285 dengan asumsi variabel independen lainnya dari model regresi tetap (konstan).

#### 4.7 Hasil Uji F (Simultan)

Adapun hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Hasil Uji F (simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.967	2	.984	7.875	.002 <sup>b</sup>
	Residual	3.373	27	.125		
	Total	5.340	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Bersih

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,002, nilai F hitung yang dihasilkan adalah sebesar 7,875. F tabel dalam penelitian ini di dapat dari perhitungan nilai df1 dan df2 dengan perhitungan rumus  $df_1 = k$  dan  $df_2 = n - k - 1$ .  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 30 - 2 - 1 = 27$  sehingga dengan tingkat signifikansi 0,05 maka di dapat nilai F tabel sebesar 3,35. Hasil pengujian simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham diterima karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 dimana  $0,002 < 0,05$  dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dimana  $7,875 > 3,35$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4.8 Hasil Uji T (Parsial)

Adapun hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Hasil Uji t (parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.027	.074		41.112	.000
	Laba Bersih	1.140E-13	.000	.613	3.968	.000
	Arus Kas	-1.285E-13	.000	-.094	-.605	.550

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji t sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk laba bersih (X1) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung laba bersih sebesar  $3,968 > 2,05183$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel laba bersih terhadap harga saham.
2. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk arus kas (X2) adalah sebesar  $0,550 > 0,05$  dan nilai t hitung arus kas sebesar  $-0,605 < 2,05183$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel arus kas terhadap harga saham.

#### 4.9 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berikut adalah hasil uji determinasi ( $R^2$ ) :

Tabel 14 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 <sup>a</sup>	.085	.015	.29154

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,085 yang artinya pengaruh variabel independen laba bersih (X1) dan arus kas (X2) terhadap harga saham adalah sebesar 8,5% sisanya 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4.10 Pembahasan

##### Pengaruh laba bersih dan arus kas secara simultan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa laba bersih dan arus kas memiliki nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  F hitung sebesar  $7,875 >$  dari nilai F tabel sebesar 3,35 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan pernyataan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan nilai R Square sebesar 0,085 atau 8,5%. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham.

Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian Paramitha dkk (2022) dan Habibulloh (2024) yang menyatakan bahwa secara simultan laba bersih dan total arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, kondisi ini sejalan dengan teori bahwa laba bersih dan total arus kas dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Namun hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Setyowati dkk (2021) yang mengungkapkan bahwa laba bersih dan arus kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melihat seluruh bagian komponen laba rugi dan arus kas merupakan informasi yang tidak relevan bagi investor sebagai dasar pengambil keputusan.

#### **Pengaruh laba bersih secara parsial terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa laba bersih menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari T tabel yakni  $3,968 > 2,05183$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian regresi bernilai positif menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki hubungan yang searah dengan harga saham, artinya jika laba bersih meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan harga saham. Begitu pula sebaliknya, jika laba bersih mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan harga saham (Afifah, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2023) dan Adelina (2018) yang menjelaskan laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, semakin besar laba bersih maka semakin baik kemampuan kerja keuangan perusahaan dan akan diikuti dengan peningkatan dari harga saham. Akibatnya penanam modal bisa terdorong untuk menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya dan investor mengharapkan kerugian yang seminim mungkin.

Namun hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyanti (2021) yang menyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham, tidak berpengaruhnya laba terhadap harga saham yaitu karena disebabkan oleh laba yang diperoleh dari masing-masing perusahaan tersebut sangat fluktuatif atau tidak stabil sehingga menyebabkan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh arus kas secara parsial terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa arus kas menunjukkan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel yaitu  $-0,605 < 2,05183$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,550 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel arus kas terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan Afifah (2023) menyatakan jika nilai yang negatif tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara arus kas dengan harga saham, hal ini menunjukkan jika total arus kas mengalami peningkatan maka tidak diiringi dengan peningkatan harga saham. Begitu juga sebaliknya apabila total arus kas mengalami penurunan maka tidak diiringi dengan penurunan harga saham.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tombilayuk dan Aribowo (2020) dan penelitian yang dilakukan Silalahi dan Sembiring (2020) menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut terjadi karena adanya perusahaan yang memiliki pengeluaran pada arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan yang lebih besar daripada pemasukkan sehingga nilai total arus kas menjadi negatif. Arus kas operasi yang negatif terjadi karena menurunnya penerimaan dari pelanggan, kemudian arus kas investasi yang negatif terjadi karena perusahaan melakukan pembelian aset tetap serta pembelian properti investasi, sedangkan arus kas pendanaan yang bernilai negatif terjadi karena adanya kegiatan pembayaran utang bank jangka pendek.

Namun hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ernawati dan Purwaningsih (2022) yang menunjukkan hasil arus kas berpengaruh positif terhadap

harga saham. Hal ini disebabkan adanya arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan juga arus kas dari aktivitas pendanaan yang terdapat dalam total arus kas sebagai tanda kegiatan atau keaktifan yang dijalankan oleh perusahaan dan semakin tingginya total arus kas maka aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan terbilang baik, oleh sebab itu berinvestasi diperusahaan tersebut memiliki risiko kecil akan kebangkrutan perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi total arus kas maka para investor akan berinvestasi sehingga harga saham akan naik atau berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 5. KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan non primer di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memeriksa seluruh komponen laporan laba rugi dan arus kas memberikan informasi yang relevan bagi investor dalam membuat keputusan, karena hal tersebut menjadi indikator keberhasilan suatu perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi pertimbangan investasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan non primer di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika laba bersih meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan harga saham, semakin besar laba bersih maka semakin baik kemampuan kinerja keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumen primer dan non primer di Bursa Efek Indonesia yang terdampak aksi boikot Israel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut terjadi karena beberapa perusahaan memiliki pengeluaran pada arus kas yang lebih besar daripada pemasukkan sehingga nilai arus kas menjadi negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Rosa. 2018. *Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Bergerak di Bidang Pertanian Tahun 2011-2016*. Skripsi IAIN Padangsidimpuan.
- Aisyah, Rina Nur dkk. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Management Small and Medium Enterprises* Vol 16 No 3 Hal 531-539.
- Annur, Cindy Mutia. 2023. Produk Ibu dan Anak Paling Terdampak Aksi Boikot-Israel, Kecantikan Tak Goyah. Databoks diakses pada 13 Juni 2024 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/05>.
- Aprianto, Ade dkk. 2020. Metode Cochran-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares. *Buletin Ilmiah Mat, Stat dan Terapannya (Bimaster)* Vol 09 No 1 Hal 95-102.
- Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan Keuangan Perusahaan Diakses Pada 11 Juli 2024 melalui <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ernawati, Yenny dan Purwaningsih Eny. 2022. *Pengaruh Total Arus Kas, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ilmiah MEA* Vol 6 No 2 Hal 1708-1726.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibulloh, Rijal dkk. 2024. *Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Ekonomika, Manajemen dan Akuntansi* 2(3) Hal 455-472.

- Heriyanti, Minda. 2021. *Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Insfrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020*. Skripsi IAIN Padangsidempuan.
- Herninta, Tiwi. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis 22.3 Hal 325-336.
- Jasa, Retnowati. 2024. *Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel: Studi Kasus Pasca Agresi Genosida di Palestina*. Jurnal IJEM Vol 1 No 2 Hal 75-80.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Ke 8*. Jakarta: PT Rajawali Kusnandar, Viva Budy. 2022. *Pertumbuhan Tahunan Konsumsi Rumah Tangga Menurut Sub-Komponen (Kuartal I 2022)*. Databoks diakses pada 13 Juni 2024 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/10>.
- Muchran, Muchriana dan Thaib, M.F.A. 2020. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. Ajar Vol 3 No 1 Hal 21-47.
- Nurasiah, Iis dkk. 2023. *Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023*. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik No 5(2) Hal 55-61.
- Nurlaila, Dita. 2022. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. Skripsi Universitas Tridnanti.
- Paramitha, Dea dkk. 2020. *Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi 9(4).
- Pujiastuti, Arum. 2023. *Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan*. Jurnal Ekonomika 45 Vol 11 No. 1 Hal 675-687.
- Rizal, Rahma. 2014. *Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol 3 No 3 Hal 48-59.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, Santy dkk. 2017. *Statistika II Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Setyowati, Widia Amita dkk. 2021. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol 18 No 2 Hal 262-280.
- Setyowati, Milla Sepliana dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Silalahi, Lisna dan Sembiring Sabeth. 2020. *Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 6 No 1.
- Tombilayuk, Adriani dan Aribowo Fajar. 2020. *Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. Prima Ekonomika Vol 11 No 2 Hal 60-81.
- Tuju, Gledis L M dkk. 2022. *Analisis Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)*. Jurnal EMBA Vol 10 No 1 Hal 1694-1704.
- Ulya, Himmatul dan Ayu, Kilau Riksaning. 2023. *Gerakan Sosial Digital: Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) Terhadap Isu Israel-Palestina di Media Sosial*. Prosiding Seminar Nasional FISIP UNNES Hal 230-238.

#### **Biodata Penulis**

**Aida Rakhmawati**, kelahiran Palembang, 02 September 1994. Penulis merupakan lulusan Diploma III Program Studi Akuntansi Tahun 2015 dan Diploma IV Program Studi Akuntansi Sektor Publik Tahun 2017 dari Politeknik Negeri Sriwijaya. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Airlangga untuk Program Studi Magister Akuntansi dan lulus pada tahun 2021. Saat ini penulis merupakan Dosen di Program Studi Akuntansi Universitas Tridnanti.

---

*Yuni Amelia*, kelahiran Palembang, 18 Juni 1998. Penulis merupakan lulusan Diploma III Program Studi Akuntansi Tahun 2018 dari Politeknik Palcomtech Palembang. Penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Tridinanti Palembang Jurusan S1 Akuntansi dan lulus pada tahun 2022.